

# Bibit Vaksin Merah Putih Akhir Maret Diserahkan ke Bio Farma

“Setelah Bio Farma dapat bibit vaksin, mereka harus melakukan proses optimasi, purifikasi (pembersihan), baru kemudian uji klinis 1, 2, hingga uji klinis 3. Sebelum nantinya dapat izin penggunaan darurat dari Badan POM,” jelas Bambang Brodjonegoro.

**JAKARTA (IM)** – Menteri Riset dan Teknologi (Menristek) Bambang Brodjonegoro mengemukakan, bibit Vaksin Merah Putih kemungkinan diserahkan ke PT Bio Farma, pada akhir Maret 2021. Saat ini Vaksin Merah Putih masih menjalani tahapan laboratorium dan sudah mencapai hampir 100 persen.

“Rencananya Vaksin Merah Putih ini mungkin dekat akhir

bulan ini kita akan serahkan bibit vaksinya ke Bio Farma. Jadi tahapan di laboratorium sudah hampir 100 persen. Tahapan berikutnya tak kalah menantang yakni di bagian manufacturing,” ungkap Bambang dalam webinar ‘Inovasi Puliuh Indonesia’, Selasa (2/3).

Dijelaskan Bambang, produksi Vaksin Merah Putih masih membutuhkan beberapa tahapan yang juga terbilang masih begitu kompleks.

“Setelah Bio Farma dapat bibit vaksin, mereka harus melakukan proses optimasi, purifikasi (pembersihan), baru kemudian uji klinis 1, 2, hingga uji klinis 3. Sebelum nantinya dapat izin penggunaan darurat dari Badan POM. Baru setelah itu diproduksi massal dan baru dilanjutkan untuk program vaksinasi,” jelasnya.

Terkait harga, Bambang menyebut akan tergantung PT Bio Farma. Namun karena proses penelitian dan uji klinis sudah mendapat dana dari pemerintah, kemungkinan harganya nanti bisa lebih murah jika dibandingkan vaksin covid-19 yang diimpor dari luar negeri.

“Otomatis tergantung Bio Farma, yang jadi faktor harga nanti itu biaya produksi yang dilakukan. Bisa lebih murah daripada vaksin yang datang dari luar, range harga belum bisa diprediksi tapi di bawahlah

karena untuk riset dan uji klinis sudah dapat dana. Jadi mudah-mudahan USD5 atau kurang dari USD5,” kata Bambang.

Bambang juga menjelaskan, kini pemerintah fokus pada 1 T yakni treatment pada pasien yang dikelompokkan menurut tingkat infeksi penyakit Covid-19 itu sendiri.

“Terkait 1 T dari pemerintah yakni treatment, di mana saat ini tergantung dari tingkat infeksi Covid. Pasien yang kategori ringan ke sedang atau sedang ke berat, saat ini kita sedang menuntaskan tahapan uji klinis 2 dan 3 dari terapi plasma konvalesen. Sejauh ini, dari uji klinis yang sudah ada (terutama di uji klinis 1) tingkat kesembuhannya 100% untuk dua kategori tersebut,” papar Bambang.

Untuk pasien yang sakitnya berat, maka pendekatan treatment yang diterapkan adalah dengan stem cell. Treatment

stem cell, disebut Menristek Bambang dalam uji klinisnya bisa memberikan harapan kesembuhan 2,5 lebih baik daripada pasien yang tidak diberikan terapi stem cell sama sekali.

Sedangkan kepada orang-orang yang positif Covid-19 namun tak mengalami gejala. Saat ini pihak Kementerian Riset dan Teknologi diketahui tengah menunggu hasil dari Badan POM terkait imunomodulator (zat atau substansi yang dapat mempengaruhi sistem imun).

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

## SAMBUNGAN

Sekretaris PP Muhammadiyah, Agung Danarto dalam konferensi pers, Selasa (2/3).

Muhammadiyah meminta pemerintah melakukan peningkatan ekonomi masyarakat dengan mengedepankan pada industri yang berbasis kejayaan sumber daya alam dan hajat orang banyak.

“Seperti pertanian, kelautan, dan usaha kecil-menengah,” ujarnya.

Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat Cholil Nafis sebelumnya mengatakan bahwa kearifan lokal tidak bisa dijadikan dalih untuk melegalkan minuman keras.

“Tidak bisa atas nama ke-

arifan lokal atau sudah lama ada, maka dipertahankan,” kata Cholil kepada wartawan di Jakarta.

“Saya secara pribadi menolak terhadap investasi miras meskipun dilokalisir menjadi empat provinsi saja,” tegasnya.

Cholil berpendapat pembukaan industri miras akan memberikan keuntungan ke-

pada segelintir orang namun akan menimbulkan kerugian besar bagi masa depan rakyat.

“Saya pikir harus dicabut kalau mendengarkan pada aspirasi rakyat, karena ini tidak menguntungkan untuk masa depan rakyat. Mungkin untungnyanya bagi investasi iya, tapi mudaratnya bagi investasi

umat,” kata dia.

“Karena kita larang saja masih beredar, kita cegah masih lolos, bagaimana dengan dilegalkan apalagi sampai eceran dengan dalih empat provinsi, tapi, kan, nyebar ke provinsi lain, karena hasil investasi tak sebanding dengan rusaknya

bagi masyarakat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

## DARI HAL 1

umat,” kata dia.

“Karena kita larang saja masih beredar, kita cegah masih lolos, bagaimana dengan dilegalkan apalagi sampai eceran dengan dalih empat provinsi, tapi, kan, nyebar ke provinsi lain, karena hasil investasi tak sebanding dengan rusaknya

bagi masyarakat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

## Vitamin E Juga Bagus untuk Daya Tahan Tubuh

**JAKARTA (IM)** - Vitamin E adalah nutrisi esensial yang larut dalam lemak dengan sifat anti-inflamasi. Dilansir dari Healthline, vitamin E mampu menyerap sinar UV yang berbahaya dari matahari ketika dioleskan ke tubuh. Vitamin E juga mampu mencegah kulit dari kekeringan, mencegah bintik hitam dan kerutan, serta mengobati peradangan kulit.

Namun selain bermanfaat untuk kulit, vitamin E ternyata juga memiliki manfaat untuk menjaga daya tahan tubuh. Manfaat yang selama ini dikenal terdapat pada vitamin C atau D.

Vitamin E juga merupakan antioksidan efektif untuk melawan radikal bebas yang menyebabkan penurunan sistem imun. Nutrisi ini mampu membantu melindungi sel tubuh Anda dari kerusakan. Selain itu, vitamin E juga dapat membantu memperlambat proses penuaan sel.

Dalam beberapa penelitian, penggunaan vitamin E juga bermanfaat untuk pengobatan berbagai jenis penyakit degeneratif, termasuk pengerasan arteri, tekanan darah tinggi, penyakit jantung, hingga kanker. Mengonsumsi vitamin E yang cukup dapat

membantu tubuh berfungsi secara normal.

Jika vitamin E yang dikonsumsi tubuh kurang, hal tersebut dapat membuat Anda lebih rentan terhadap infeksi, mengalami gangguan penglihatan, atau menderita kelemahan otot. Untungnya, vitamin E tersebar luas pada makanan.

Vitamin E banyak terkandung pada makanan yang mudah ditemui. Untuk memenuhi kebutuhan vitamin E, Anda bisa mengonsumsi almond, kacang, alpukat, mangga, buah kiwi, dan sebagainya. Kebutuhan vitamin E juga dapat dipenuhi dengan mengonsumsi Prove E.

Prove E merupakan natural vitamin E 400IU. Prove E membantu meningkatkan daya tahan tubuh dengan mengaktifkan berbagai sel imun dan secara bersamaan memperbaiki sel-sel tubuh dan kulit. Berbagai jenis penyakit bisa dicegah, mulai dari penyakit jantung, asma, kanker, hipertensi, gangguan saraf, gangguan kesuburan, pikun, sampai penuaan dini.

Dengan mengonsumsi Prove E, tubuh dapat melawan radikal bebas yang menyebabkan penurunan sistem imun tubuh dan berbagai penyakit, khususnya pada masa pandemi covid -19 yang membuat masyarakat harus benar-benar memperhatikan kesehatan tubuhnya. ● **gul**

## 7 Manfaat Air Kelapa Muda bagi Kesehatan

**JAKARTA (IM)** - Air kelapa muda memiliki rasa yang menyenangkan. Namun di balik itu, juga bermanfaat untuk kesehatan. Dikutip dari Healthline, terdapat beberapa manfaat air kelapa muda yang perlu diketahui.

Pertama, sumber nutrisi yang baik. Air kelapa adalah jus yang ditemukan di tengah kelapa hijau muda. Air kelapa merupakan sumber serat, vitamin C, dan beberapa mineral penting yang baik untuk kesehatan tubuh.

Dalam 240 ml air kelapa terkandung 46 kalori, yaitu karbohidrat 9 gram, serat 3 gram, protein 2 gram, vitamin C 10 persen dari RDI (Recommended Dietary Intake), magnesium 15 persen dari RDI, mangan 17 persen dari RDI, kalium 17 persen dari RDI, sodium 11 persen dari RDI, dan kalsium: 6 persen dari RDI.

Kedua, memiliki sifat antioksidan. Saat terlalu banyak radikal bebas, tubuh memasuki keadaan stres oksidatif, yang dapat merusak sel dan meningkatkan risiko penyakit. Air kelapa mampu melindungi sel dari kerusakan akibat radikal bebas karena memiliki sifat antioksidan.

Ketiga, menurunkan gula darah. Air kelapa muda mencegah tubuh dari penyakit diabetes. Sebuah studi menunjukkan bahwa air kelapa dapat meningkatkan kontrol gula darah. Ini merupakan sumber magnesium yang baik, yang dapat meningkatkan sensitivitas insulin dan menurunkan kadar gula darah.

Keempat, mencegah batu ginjal. Meskipun air putih adalah pilihan yang bagus, sebuah penelitian menunjukkan bahwa air kelapa memiliki manfaat yang mungkin lebih baik untuk mencegah batu ginjal. Namun masih perlu dilakukan banyak penelitian untuk membuktikan hal ini.

Kelima, mengurangi risiko penyakit jantung. Air kelapa dapat membantu untuk mengurangi risiko penyakit jantung. Air kelapa muda memiliki sifat penurunan kolesterol yang kuat.

Keenam, mengurangi tekanan darah. Air kelapa dapat membantu menurunkan tekanan darah dan berpotensi menurunkan risiko pembekuan darah di arteri. Dalam satu penelitian kecil pada orang dengan tekanan darah tinggi yang dipublikasikan National Library of Medicine, air kelapa meningkatkan tekanan darah sistolik pada 71% peserta.

Ketujuh, pengganti cairan yang baik setelah olahraga. Manfaat dari air kelapa muda bagi kesehatan adalah memulihkan hidrasi dan mengisi kembali elektrolit yang hilang saat berolahraga. Elektrolit adalah mineral yang memainkan beberapa peran penting dalam tubuh, termasuk menjaga keseimbangan cairan.

Dua penelitian yang dipublikasikan oleh National Library of Medicine, menemukan bahwa air kelapa memulihkan hidrasi setelah berolahraga lebih baik daripada air dan sama dengan minuman olahraga elektrolit tinggi. Para peserta juga mengatakan air kelapa dapat mengurangi rasa mual dan ketidaknyamanan perut. ● **ans**

## Perpres Terkait Investasi Miras...

“Seperti pertanian, kelautan, dan usaha kecil-menengah,” ujarnya.

Ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat Cholil Nafis sebelumnya mengatakan bahwa kearifan lokal tidak bisa dijadikan dalih untuk melegalkan minuman keras.

“Tidak bisa atas nama ke-

arifan lokal atau sudah lama ada, maka dipertahankan,” kata Cholil kepada wartawan di Jakarta.

“Saya secara pribadi menolak terhadap investasi miras meskipun dilokalisir menjadi empat provinsi saja,” tegasnya.

Cholil berpendapat pembukaan industri miras akan memberikan keuntungan ke-

pada segelintir orang namun akan menimbulkan kerugian besar bagi masa depan rakyat.

“Saya pikir harus dicabut kalau mendengarkan pada aspirasi rakyat, karena ini tidak menguntungkan untuk masa depan rakyat. Mungkin untungnyanya bagi investasi iya, tapi mudaratnya bagi investasi

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

“Kita masih menunggu hasil dari BPOM terkait imunomodulator yang spesifik Covid-19. Jadi ini semacam suplemen yang barangkali bisa untuk pasien tanpa gejala, kita juga inginkan ini bisa juga mencegah seseorang terkena Covid-19. Tapi ini juga kita masih menunggu ketetapan dari Badan POM,” kata Bambang. ● **tom**

umat,” kata dia.

## Tjahjo Kumolo Beri Sinyal PNS...

home pay.

“Fully Funded itu, PNS akan membayar iuran sebesar presentasi dari take home pay bukan dari gajinya. Sehingga uang pensiunnya akan

mendapatkan besaran yang lebih baik dari sistem Pay As You Go,” ungkapnya

Dia mengatakan sistem Fully Funded ini sedang disusun payung hukumnya berupa

peraturan pemerintah (PP). Dia berharap dalam waktu dekat bisa diterbitkan PPnya.

Pasalnya penyusunan PPnya sudah dilakukan sejak lama.

“Masih ada hitungan yang

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

harus dianalisa dengan lebih akurat lagi supaya tidak membani keuangan negara. Dan itu dilakukan dengan ketat oleh teman-teman dari Kementerian Keuangan,” katanya. ● **mar**

Haria Wibisana mengatakan bahwa sistem pensiun PNS akan diubah menjadi Fully Funded. Dimana dalam besaran iuran tergantung persentase dari pendapatan atau take

home pay.

“Fully Funded itu, PNS akan membayar iuran sebesar presentasi dari take home pay bukan dari gajinya. Sehingga uang pensiunnya akan

mendapatkan besaran yang lebih baik dari sistem Pay As You Go,” ungkapnya

Dia mengatakan sistem Fully Funded ini sedang disusun payung